

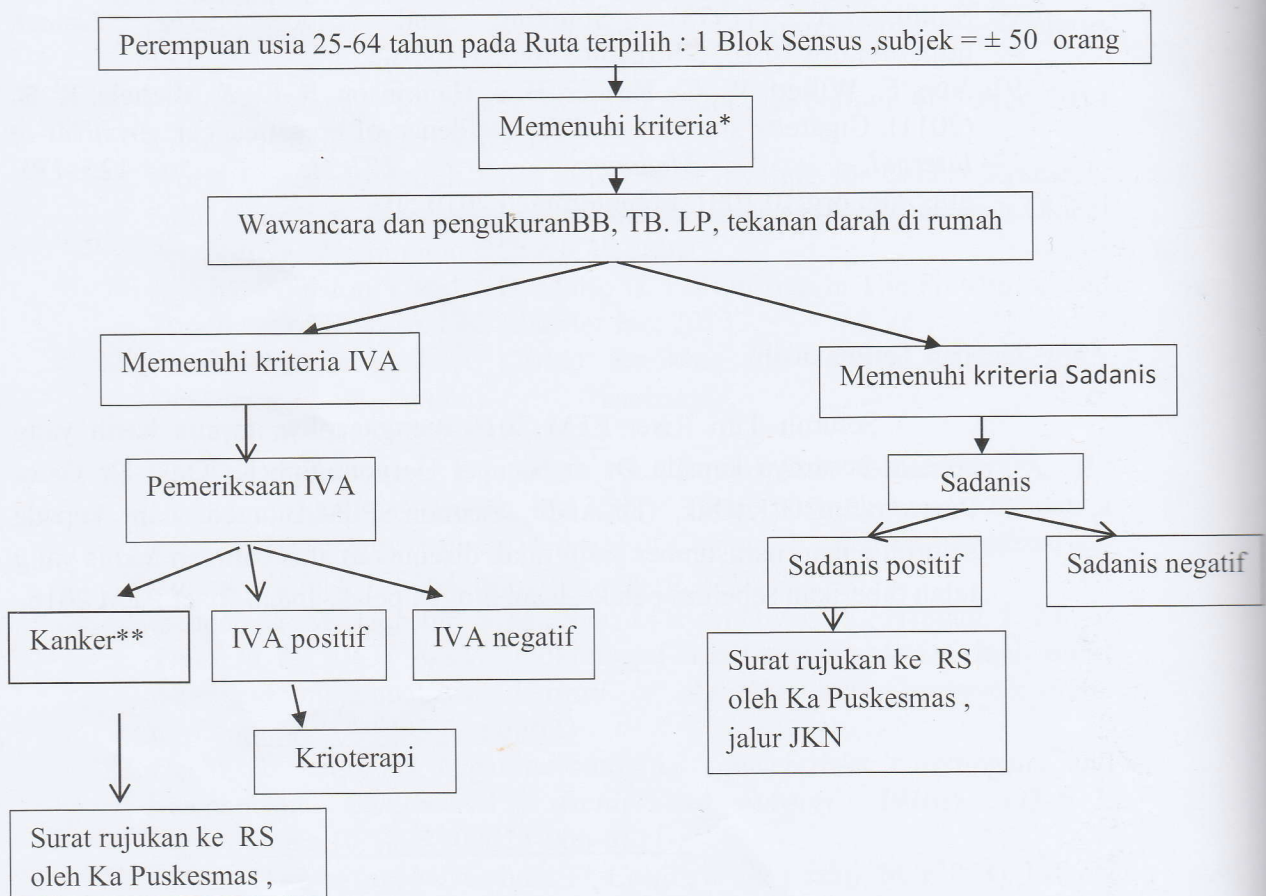
## Lampiran 1. Uji Coba Riset PTM 2016 sebagai bagian tahap persiapan

Uji coba dilakukan pada Tahun 2015 melalui 2 tahap:

### a) Provinsi Jawa Tengah

Uji coba hanya dilakukan di satu lokasi :

- Wawancara dan pengukuran dilakukan di rumah responden di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang, sedangkan untuk pemeriksaan Sadanis dan IVA akan dilakukan di Puskesmas Kecamatan Magelang Utara.
- Tidak dilakukan pengambilan spesimen darah dan sekret serviks.
- Tenaga enumerator adalah peneliti Badan Litbangkes yang sudah dilatih.
- Alur uji coba di Magelang digambarkan pada Bagan 2.13.1



Bagan 2.13.1 Alur Penelitian Uji Coba Tahap 1 di Kota Magelang Jawa Tengah Tahun 2015

#### Keterangan

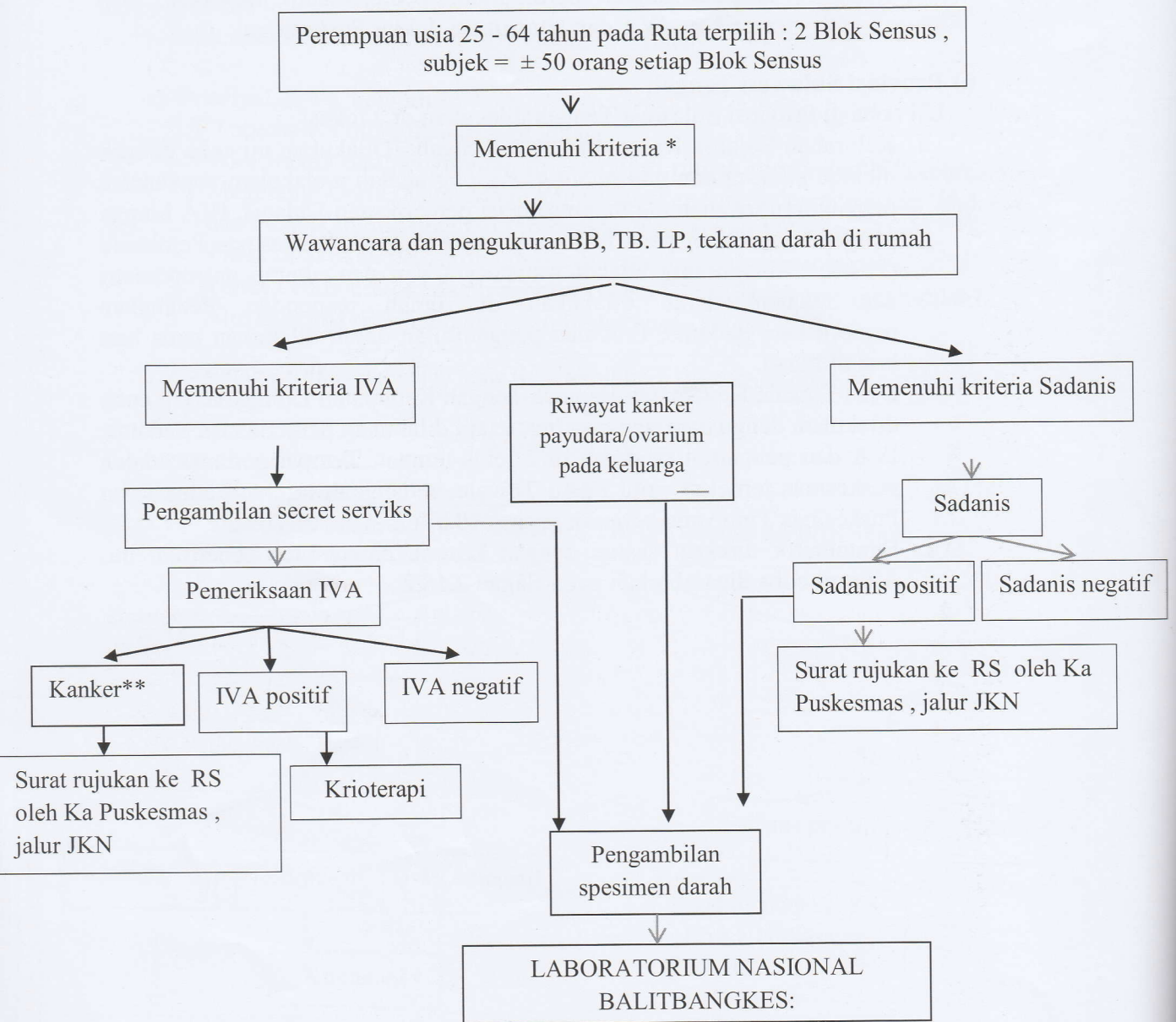
- \* - Tidak Ada Gangguan Komunikasi Berat
- Tidak sedang mengalami penyakit fisik berat yang diperkirakan tidak akan dapat diwawancara dan diperiksa Sadanis/IVA.
- Memenuhi kriteria Sadanis dan atau IVA (minimal salah satu terpenuhi).

- .\*\* - Suspek kanker berdasarkan pemeriksaan inspekulo oleh pemeriksa IVA dan konfirmasi dokter Puskesmas

**b) Provinsi Sulawesi Tengah**

Uji coba di Provinsi Sulawesi Tengah dilakukan di 2 lokasi :

- a. Kelurahan Balaroa Kecamatan Palu Tengah. Dilakukan uji coba dengan metode *pooling* dan *non pooling*. *Pooling* adalah melakukan wawancara pengukuran tekanan darah, antropometri pemeriksaan Sadanis, IVA hingga pengambilan darah pada hari yang sama yaitu di Puskesmas Pembantu (Pustu). *Non pooling* adalah wawancara dan pengukuran antropometri dan tekanan darah dilakukan di rumah responden, sedangkan pemeriksaan Sadanis, IVA dan pengambilan darah dilakukan pada hari lain di Pustu.
- b. Desa Towale Kevamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala. Uji coba dilakukan dengan cara *non pooling*, tetapi dilakukan pemeriksaan Sadanis, IVA dan pengambilan darah di 2 jenis tempat. Tempat pertama adalah puskesmas terdekat yaitu Pustu Towale, sedangkan tempat kedua yaitu Puskesmas Tipo yang berjarak sekitar 40 kilometer dari Towale.
- c. Enumerator direkrut sesuai dengan kriteria enumerator penelitian ini. Alur uji coba digambarkan pada Bagan 2.13.2



Bagan 2.13.2.

Alur Penelitian Uji Coba Tahap 2 di Kota Palu dan Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah Tahun 2015

Keterangan:

- \* - Tidak Ada Gangguan Komunikasi Berat
- Tidak sedang mengalami penyakit fisik berat yang diperkirakan tidak akan dapat diwawancarai dan diperiksa Sadanis/IVA.
- Memenuhi kriteria Sadanis dan atau IVA ( minimal salah satu terpenuhi).

\*\* - Suspek kanker berdasarkan pemeriksaan inspekulo oleh pemeriksa IVA dan konfirmasi dokter Puskesmas

Besar sampel di masing-masing lokasi uji coba sebanyak 50 perempuan usia 25 – 64 tahun dalam 1 Blok Sensus yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Seluruh spesimen dibawa ke Laboratorium Nasional Badan Litbangkes di Jakarta, disimpan sesuai persyaratan dan diperiksa tahun 2016 sesuai perencanaan.

Dilakukan evaluasi hasil uji coba untuk penyempurnaan protokol dan instrumen penelitian.

Semua perubahan pada protokol dan instrumen akan diamandemen dan dimintakan persetujuan Komisi Etik Penelitian Kesehatan Tahun 2016.

### Uji Coba Biomedis

Pada tahun 2015 dilakukan uji coba biomedis untuk menentukan metode pengambilan spesimen dan medium transport yang akan digunakan. Tempat pelaksanaan uji coba di Puskesmas Bogor Tengah, Merdeka dan Pustu Sindangsari Kota Bogor. Uji coba dilakukan untuk spesimen darah dan usap serviks. Metode uji coba dilakukan dengan cara membandingkan pengambilan spesimen menggunakan metode kering dan metode basah. Pemilihan medium transport berdasarkan kriteria sebagai berikut: 1) memiliki rentang suhu yang cukup luas karena kondisi geografis dan kurir Indonesia pada riset ini yang tidak dapat diprediksi, 2) dapat disimpan dalam waktu yang cukup lama karena spesimen penelitian kemungkinan tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun, 3) dapat digunakan sebagai medium transport virus dan *Sexual Transmitted Diseases* (STD) lainnya, artinya medium tersebut dapat digunakan untuk riset lain diluar penelitian berkaitan dengan virus HPV, dan 4) memiliki unit cost yang wajar

### Hail Uji Coba

1. Berdasarkan uji coba di kota Magelang tahun 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Pemutakhiran (*updating*) penduduk tidak banyak mengalami kendala. Sebagian besar data penduduk masih cukup valid dan sesuai dengan kondisi saat itu, hanya terdapat beberapa penambahan rumah tangga baru.
  - b. *Respon rate* subjek terpilih adalah 84%. Alasan tidak berhasil ikut serta sebagai subjek penelitian adalah bekerja dan mengurus bayi.
  - c. Wanita hamil yang terpilih sebagai subjek sebanyak 1 orang dari 50 subjek terpilih. Angka ini digunakan sebagai estimasi jumlah ibu hamil.
  - d. Tidak disarankan melakukan pemeriksaan Sadanis dan IVA bersama-sama kegiatan lain dengan alasan apapun karena menimbulkan konflik serta permasalahan.
  - e. Kuesioner harus diperbaiki sesuai hasil evaluasi terutama pertanyaan mengenai pengeluaran rumah tangga, aktivitas fisik, pola kebiasaan makan serta beberapa pertanyaan mengenai kanker leher rahim.

2. Berdasarkan uji coba di Kelurahan Balaroo Kota Palu dan Kabupaten Donggala, dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Metode *pooling* yaitu melaksanakan kegiatan penelitian mulai dari wawancara sampai pemeriksaan Sadanis, IVA dan pengambilan darah di satu tempat misalnya di Puskesmas Pembantu Balaroo (di BS Balaroo) tidak *feasible* sehingga tidak disarankan untuk dilakukan secara nasional. Apabila ingin melakukan metode *pooling*, maka perlu dilakukan:
    - 1) penambahan tenaga (baik enumerator, tenaga biomedis, tenaga administrasi dan tenaga pendukung lainnya),
    - 2) penambahan jumlah hari pemeriksaan
    - 3) penyediaan tempat yang representatif serta sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar yang manusiawi
  - b. Metode non-*pooling* lebih *feasible* dilakukan untuk Riset PTM secara nasional. Pengukuran antropometri, tekanan darah dilakukan pada saat wawancara individu, tujuannya supaya tidak ada data yang terlewat. Pemeriksaan Sadanis, IVA dan pengambilan darah vena dilakukan di Puskesmas atau Pustu.
3. Uji Coba Biomedis  
Pelaksanaan pemeriksaan spesimen darah dan usap serviks dengan metode kering, dapat disimpulkan:
  - a. Jumlah DNA plasma pada kertas merek FTA (*flinders technology association*) atau di kenal sebagai metode kering lebih rendah dibandingkan dengan plasma (*liquid*).
  - b. Jumlah DNA swab serviks pada FTA (metode kering) lebih rendah dibandingkan dengan swab serviks (*liquid*).
  - c. Penggunaan media *liquid* pada sampel usap serviks lebih baik dibandingkan dengan kering (FTA), FTA mempunyai sensitifitas 38%, spesifisitas 100%, NPV 86%, PPV 100% dibandingkan dengan metode liquid PBS (*Phosphate Buffered Saline*) sebagai *gold standart*.
  - d. Pemeriksaan BRCA untuk tahun 2015 belum dapat dilakukan oleh karena pemeriksaan harus dilakukan dengan sampel yang cukup banyak agar efisien.

## Lampiran 2a

Perbandingan karakteristik dan faktor risiko spesifik terhadap penduduk yang diperiksa  
Sadanis dan seluruh penduduk yang diwawancara

Karakteristik/faktor risiko bersama	Wawancara dan periksa %	Wawancara saja %	Selisih  %
Umur (tahun)			
25—34	30,7	43,0	12,32
35—44	33,2	29,5	-3,64
45—54	23,3	16,8	-6,50
55—64	12,8	10,6	-2,18
Menarचे			
<9 tahun	0,1	0,1	0,00
≥ 9 tahun	99,9	99,9	0,00
Mioma			
Ya	2,1	1,6	-0,55
Tidak	97,9	98,4	0,55
Riwayat individu ka payudara			
Ya	0,6	0,5	-0,13
Terdiagnosis selain kanker payudara	0,5	0,4	-0,03
Tidak mempunyai riwayat kanker payudara	98,9	99,0	0,16
Riwayat kanker payudara keluarga			
Ya	4,5	3,7	-0,80
Ada riwayat kanker tapi bukan kanker payudara	0,6	0,6	0,01
Tidak ada riwayat kanker keluarga	94,9	95,7	0,79
Jumlah lahir anak hidup			
1—2 anak	56,3	61,3	5,09
3—4 anak	34,3	30,9	-3,38
≥ 5 anak	9,5	7,8	-1,70
Lama menyusui			
< 2 tahun	17,9	27,8	9,89
2—5 tahun	51,5	50,1	-1,40
>5 tahun	30,6	22,1	-8,49
Umur pertama melahirkan			
> 30 tahun	4,5	5,3	0,80
≤ 30 tahun	95,5	94,7	-0,81
Tidak ingat	0,0	0,0	0,02

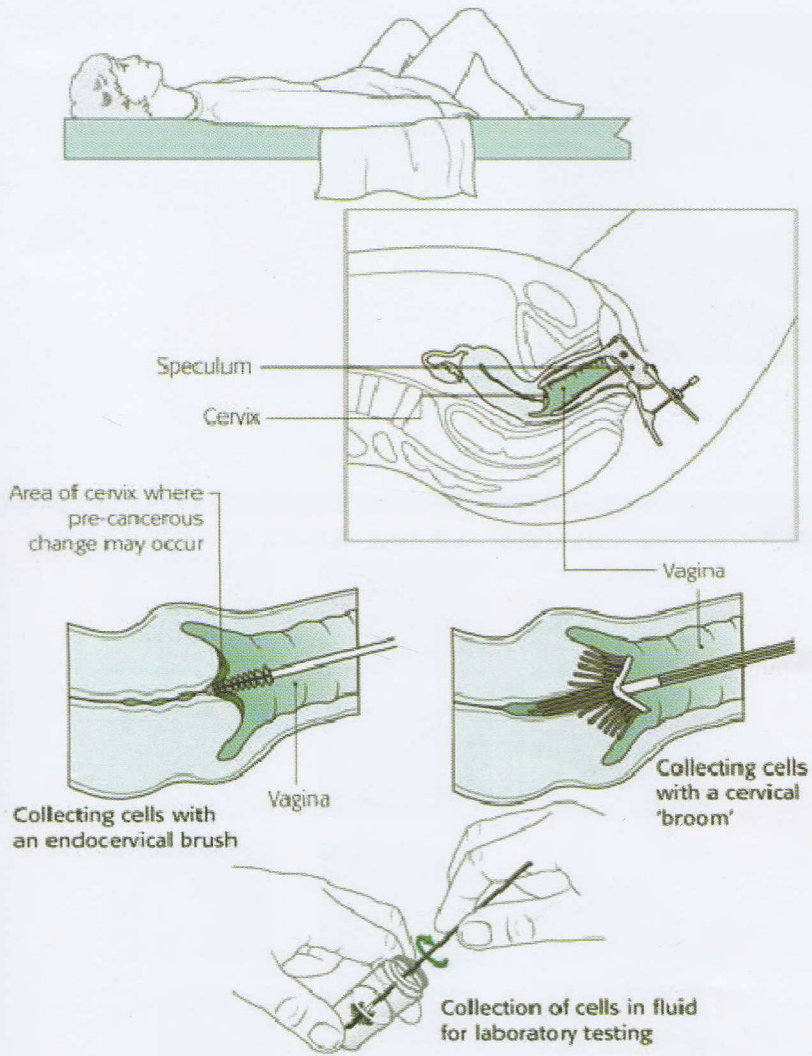
Lampiran 2b

Perbandingan karakteristik dan faktor risiko spesifik terhadap penduduk yang diperiksa IVA dan seluruh penduduk yang diwawancara

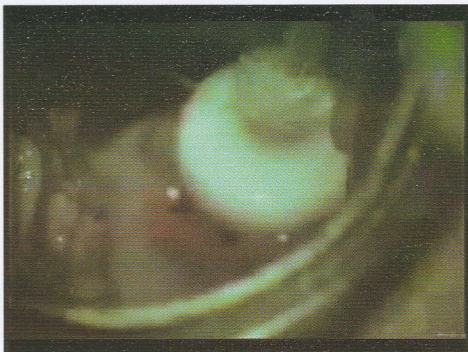
Karakteristik	Wawancara dan periksa	Wawancara saja	Selisih
	%	%	%
Jumlah pasangan seksual			
1 orang	91,8	94,4	2,6
2 orang atau lebih	8,2	5,6	2,6
Umur pertama berhubungan seksual			
< 20 tahun	37,6	27,5	10,1
20 tahun atau lebih	62,4	72,5	10,1
Jumlah anak lahir proses pervaginam	56,6		
2 orang	43,4	60,9	4,3
3 orang atau lebih		39,1	4,3
Gejala keputihan*	50,6		
Ya	49,4	45,4	5,2
Tidak		54,6	5,2
Hasil Pap Smear terdahulu	88,5		
Negatif	1,9	89,4	0,9
Abnormal	3,9	3,0	1,1
Tidak tahu	5,6	2,6	1,3
Lainnya		5,0	0,6

\* Keputihan baik disertai dengan gatal, berbau, maupun berwarna

Lampiran 3. Gambar prosedur pengambilan spesimen serviks dan IVA



## Pemeriksaan IVA



Oleskan asam cuka 3-5% dengan kapas lidi di SSK

**ATLAS INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT SERVIKS**

<b>NORMAL</b>	 Polipoid	 Polipoid	 Polipoid Serviks
<b>LEUKOPLAKIA</b>	 Leukoplakia	 Leukoplakia	 Leukoplakia
<b>INFeksi</b>	 Leukoplakia	 Leukoplakia	 Leukoplakia
<b>IVA POSITIF</b>	 Leukoplakia	 Leukoplakia	 Leukoplakia
	 Leukoplakia	 Leukoplakia	 Leukoplakia
	 Leukoplakia	 Leukoplakia	 Leukoplakia
<b>KANKER SERVIKS</b>	 Leukoplakia	 Leukoplakia	 Leukoplakia
	 Leukoplakia	 Leukoplakia	 Leukoplakia
	 Leukoplakia	 Leukoplakia	 Leukoplakia

**Perhimpunan Patologi Serviks dan Kolposkopi Indonesia (PPSKI)**  
**Indonesian Society for Cervical Pathology and Colposcopy (ICS/PC)**  
 Gedung Kesehatan Masyarakat Indonesia, RSUPN & ICS, Jember  
 Jember, Indonesia  
 Telp. (0331) 821111, Fax. (0331) 821111, Email: ppski@ppski.org, ics@ics.or.id

Lampiran 4. Gambar prosedur pemeriksaan Sadanis

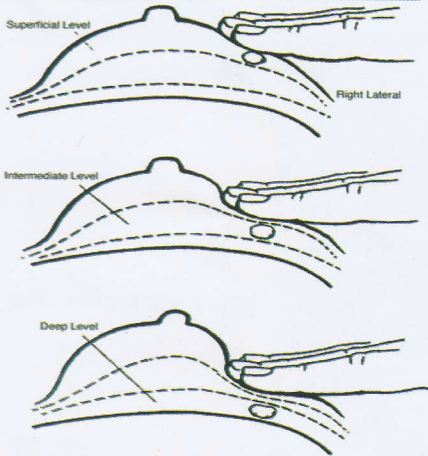
Posisi duduk



Posisi berbaring

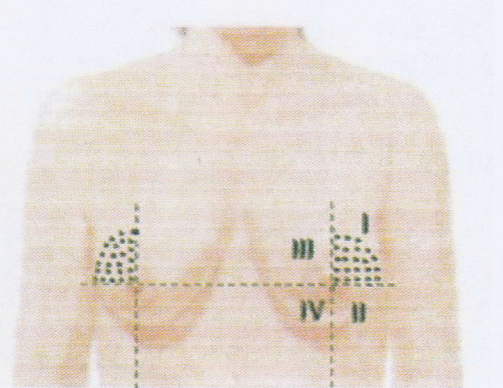


## Perimetri



Keterangan gambar kuadran payudara

- I. Kuadran luar atas
- II. Kuadran luar bawah
- III. Kuadran dalam atas
- IV. Kuadran dalam bawah



## Lampiran 5. Naskah Penjelasan Penelitian



**Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan  
Kementerian Kesehatan R.I  
Jalan Percetakan Negara 29  
Jakarta 10560**

### **RISET PENYAKIT TIDAK MENULAR KANKER NASKAH PENJELASAN\***

---

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan R.I akan melakukan Riset Penyakit Tidak Menular (PTM) pada tahun 2016 di seluruh wilayah Indonesia (34 Provinsi, 76 kabupaten/kota dan 76 kecamatan).

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendapatkan angka prevalensi perempuan usia 25 – 64 tahun dengan tumor payudara dan lesi prakanker serviks di daerah perkotaan Indonesia dan mengetahui beberapa faktor risiko penyakit kanker.

Kegiatan penelitian ini meliputi wawancara, pengukuran tinggi badan, berat badan, tekanan darah, pemeriksaan payudara oleh tenaga kesehatan (*clinical breast examination (CBE)*), pemeriksaan visual leher rahim dengan asam asetat (inspeksi visual asam asetat (IVA)), pengambilan darah vena sebanyak 2 sendok teh pada responden yang mempunyai riwayat keluarga adanya kanker payudara dan ovarium atau mempunyai hasil pemeriksaan Sadanis positif (ditemukan benjolan pada payudara pada saat pemeriksaan Sadanis). Tujuan pengambilan darah untuk pemeriksaan penanda genetik (faktor keturunan) yang berhubungan dengan kanker payudara dan ovarium. Disamping itu akan diambil cairan leher rahim pada saat bersamaan melalui pemeriksaan IVA dengan tujuan untuk mengidentifikasi virus HPV atau virus penyebab kanker serviks.

Ibu/Saudari akan diwawancarai dengan serangkaian pertanyaan yang bersifat umum dan pribadi. Pertanyaan meliputi status perkawinan, riwayat kehamilan, persalinan, dan penyakit-penyakit yang dialami serta faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko kanker payudara dan kanker leher rahim. Waktu yang dibutuhkan untuk wawancara dan pengukuran adalah sekitar 25–30 menit.

Ibu/Saudari yang memenuhi kriteria akan diundang ke Puskesmas untuk pemeriksaan payudara dan pemeriksaan leher rahim. Kedua payudara Ibu/Saudari akan diperiksa dengan cara perabaan oleh bidan terlatih untuk menentukan ada/tidaknya benjolan. Leher rahim diperiksa menggunakan alat kebidanan oleh bidan/dokter umum perempuan terlatih. Pemeriksaan akan dilakukan di ruang periksa tertutup. Waktu yang diperlukan untuk seluruh pemeriksaan diperkirakan sekitar 30 menit.

Sebagai pengganti waktu yang tersita untuk wawancara dan pemeriksaan, akan diberikan biaya kontak sebesar Rp 25.000 untuk wawancara kepala keluarga, Rp. 25.000 untuk wawancara Ibu/Saudari, Rp 25.000 untuk pemeriksaan payudara dan Rp 25.000 untuk pemeriksaan leher rahim. Ibu/Saudari akan diberikan Rp. 150.000 untuk biaya transportasi ke puskesmas.

Hasil pemeriksaan yang segera dapat diketahui akan disampaikan kepada Ibu/Saudari setelah pemeriksaan selesai, sedangkan hasil pemeriksaan yang dikirim ke laboratorium di Jakarta akan dikirimkan hasilnya hanya apabila menunjukkan hasil positif ke alamat Ibu/Saudari. Apabila pemeriksaan leher rahim menunjukkan hasil positif (IVA positif) akan dilakukan

krioterapi di puskesmas atau fasilitas kesehatan terdekat yang memiliki krioterapi pada hari yang berbeda dan biayanya akan ditanggung oleh Badan Litbangkes. Setelah dilakukan krioterapi Ibu/Saudari tidak diperkenankan melakukan hubungan suami-istri selama 7 hari.

Apabila hasil pemeriksaan payudara dan leher rahim perlu dirujuk untuk konfirmasi diagnosis, Ibu/Saudari akan diberikan surat pengantar ke fasilitas kesehatan rujukan terdekat. Biaya yang ditanggung adalah Rp.150.000 untuk biaya transportasi, Rp. 200.000 untuk biaya satu kali konsultasi dokter, Rp. 300.000 untuk USG payudara, Rp. 400.000 untuk mamografi, dan Rp.300.000 untuk kolposkopi, dan Rp. 500.000 untuk pemeriksaan Patologi Anatomi. Biaya tersebut akan dibayar tim penelitian ke fasilitas kesehatan rujukan kecuali biaya transportasi. Jika setelah pemeriksaan lanjutan diperlukan pengobatan, maka biaya pengobatan tersebut tidak menjadi tanggung jawab tim penelitian dan dianjurkan menggunakan kartu JKN.

Manfaat langsung dari kegiatan ini adalah diketahuinya keadaan kesehatan Ibu/Saudari terutama indikasi penyakit-penyakit yang berhubungan dengan tumor dan keganasan pada payudara dan leher rahim. Manfaat pengobatan diperoleh apabila Ibu/Saudari melakukan tindakan pengobatan (krioterapi). Hampir tidak ada efek samping yang ditimbulkan oleh wawancara dan pemeriksaan fisik/kandungan seperti yang dilakukan pada kegiatan ini. Ibu/Saudari mungkin merasakan rasa tidak nyaman, tetapi hal ini merupakan hal yang umum dan akan segera hilang dalam waktu beberapa menit atau jam.

Partisipasi Ibu/Saudari bersifat sukarela tanpa paksaan dan bila tidak berkenan dapat menolak, atau sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apapun.

Semua informasi dan hasil pemeriksaan yang berkaitan dengan kesehatan Ibu/Saudari akan dijaga kerahasiaannya dan akan disimpan di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Jakarta dan hanya digunakan untuk pengembangan kebijakan program kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Semua data tidak akan dihubungkan dengan identitas Ibu/Saudari.

Apabila ibu/Saudari memerlukan penjelasan lebih lanjut mengenai kegiatan ini, dapat menghubungi :

Dr. Siswanto, MHP, DTM (Hp 0811335017) atau  
Dr. dr. Sri Idaiani, SpKJ (Hp. 08121177658) atau  
dr. M.Karyana, MKes (Hp. 0816789817)

Badan Litbangkes, Kementerian Kesehatan R.I  
Jalan Percetakan Negara 29, Jakarta Pusat 10560  
Telpon (021) 4259860 atau  
Kepala Puskesmas dimana pemeriksaan fisik dilaksanakan..

Lampiran 6.

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)\***  
(*INFORMED CONSENT* untuk wawancara, pengukuran dan pemeriksaan)

Setelah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai hal yang berkaitan dengan Riset PTM tumor payudara dan lesi prakanker serviks yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I, saya memutuskan setuju/tidak setuju (coret salah satu) untuk ikut berpartisipasi dalam riset ini secara sukarela tanpa paksaan. Apabila saya merasa ingin mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

No Urut ART	Nama responden	Tgl/bln/thn	Tanda tangan/cap jempol diri sendiri
.....			

Nama Saksi***	Tgl/bln/thn	Tanda tangan

\*\*\*Saksi adalah bukan tim pengumpul data, bisa orang yang mempunyai hubungan keluarga, tetangga, ketua RT

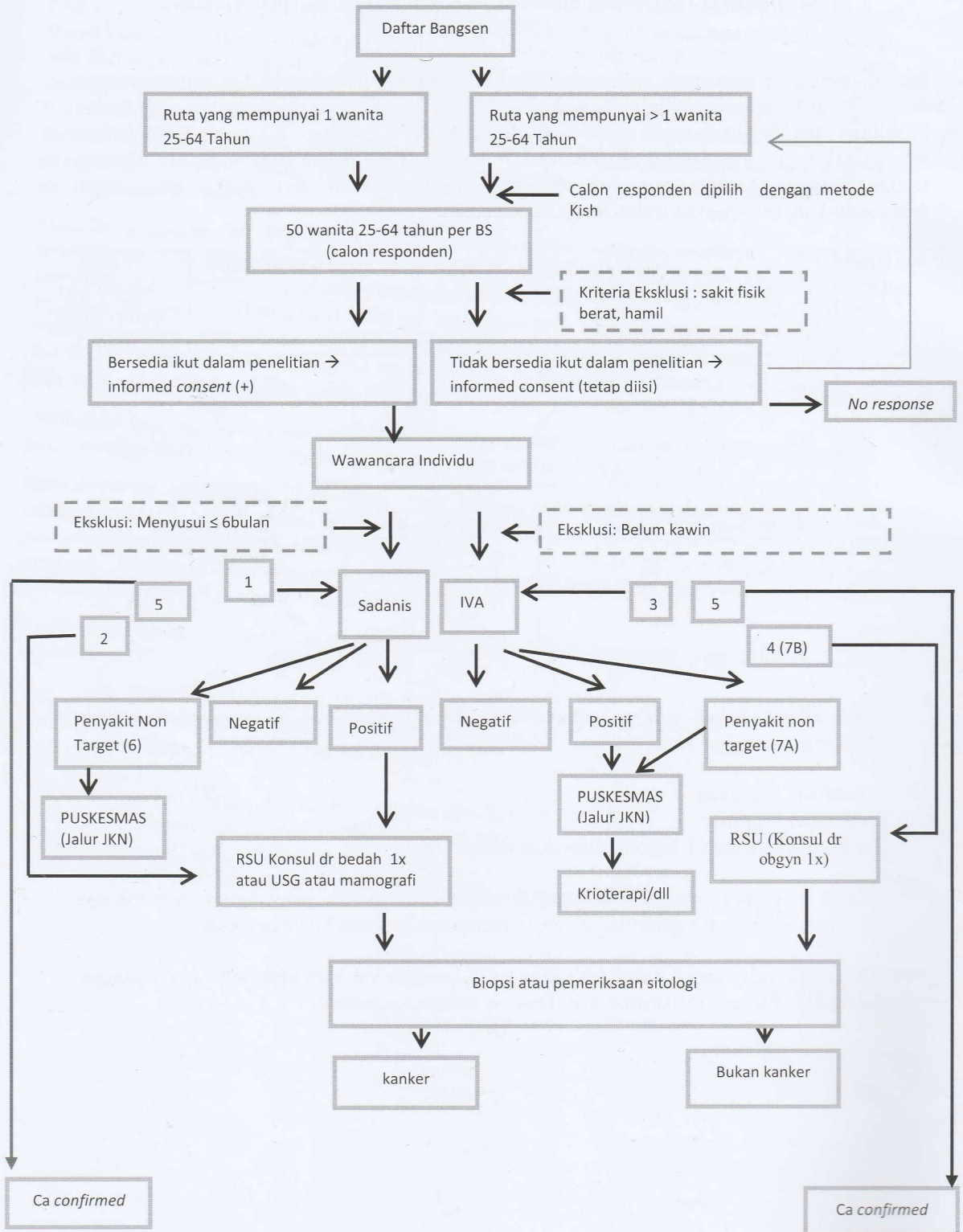
\*...PSP dibuat 2 rangkap:

- Responden 1 lembar
- Tim pengumpul data 1 lembar, disatukan dalam kuesioner

\*\*..Dilingkari nomor pemeriksaan yang disetujui: wawancara, pengukuran, pemeriksaan IVA dan Sadanis, pengambilan darah, pemeriksaan lanjutan bila diperlukan.

\*\*\* Diluar tim pengumpul data, bisa orang yang mempunyai hubungan keluarga, tetangga, Ketua RT, Petugas Puskesmas atau Dinas Kesehatan setempat.

Lampiran 7. Bagan Pemilihan Subjek



Keterangan Kode Bagan:

1. Kondisi payudara dengan:

- a. Post mastektomi total/ parsial, tetap lakukan Sadanis
- b. Hasil Sadanis, USG payudara bilateral, mammografi sebelumnya hanya valid 1 bulan terakhir.
- c. Ulkus/borok/bisul pada payudara tetap dilakukan Sadanis setelah terlebih dahulu merawat luka dan lakukan Sadanis seoptimal mungkin berhati-hati. Sebelumnya diastikan ulkus bukan merupakan infeksi biasa (abses), bila ragu maka dikonsultasikan ke dokter.

2. Kondisi payudara sebagai berikut:

Sedang mengalami kanker payudara atau menjalani pengobatan kanker payudara yaitu kemoterapi dll tetapi tidak dapat menunjukkan bukti pengobatan atau diagnosis dokter → tetap lanjutkan diagnostik ke RSU atau konsultasi 1 kali ke spesialis untuk memperoleh diagnosis (6B).

3. Kondisi Serviks dengan:

- a. Post kanker organ kandungan (vagina, serviks, uterus, ovarium, dan adneksa) selain histerektomi total tetap dilakukan IVA.  
Mampu membuktikan telah melakukan pemeriksaan IVA lebih dari 1 bulan, tetap lakukan IVA kembali. Menggunakan IUD tetap lakukan IVA.

4. Kondisi Serviks sebagai berikut:

Kasat mata terlihat menyerupai kanker dan ragu melakukan IVA atau terlihat massa yang menyerupai tumor atau kanker dan diperkirakan tidak dapat melakukan pemeriksaan inspekulo → lanjutkan diagnostik ke RSU (7B).

- a. Sedang mengalami kanker alat kandungan, sedang menjalani kemoterapi (vagina, serviks, uterus, ovarium, dan adneksa) tetapi tidak dapat menunjukkan bukti pengobatan atau diagnosis dokter → tetap lanjutkan diagnostik ke RSU atau konsultasi 1x ke spesialis untuk memperoleh diagnosis (7B).

5. Sedang mengalami atau menjalani pengobatan, kemoterapi kanker payudara atau kanker serviks, dan dapat menunjukkan bukti diagnosis atau pengobatan terakhir → tidak perlu dilakukan Sadanis atau IVA, kemudian hasil dicatat pada kuesioner.

6. Kondisi payudara dengan hasil pemeriksaan Sadanis :

Penyakit Non target penelitian: mastitis, kongenital dll, lanjutkan pengobatan di Puskesmas

7. Kondisi Serviks dengan hasil pemeriksaan IVA dan atau pemeriksaan inspekulo:
  - a. Penyakit Non Target penelitian: polip, kista, *servicitis*, *vaginitis*, *fluor albus*, *candidiasis*, dll lanjutkan pengobatan di Puskesmas.
  - b. Penyakit Target penelitian: ada indikasi tumor atau kanker, lanjutkan diagnostik di RSU.

## Lampiran 8.

### Susunan Tim Riset PTM

Ketua Tim Pelaksana: Dr.Drs. Nana Mulyana M.Kes

Wakil Ketua Tim Pelaksana: drg Agus Suprpto.M.Kes

Ketua Tim Teknis: Dr dr Sri Idaiani, SpKJ

Wakil Ketua I Tim Teknis: Dr.dr.Felly.P.Senewe

Wakil Ketua II Tim Teknis: dr .Muhammad Karyana, M.Kes

Sekretaris Tim Teknis:

1. dr Delima ,M.Kes
2. Syachroni, SSi.

#### Anggota Tim

1.	dr. Lusianawaty Tana, MS, SpOK	29	Dyah Santi Puspitasari, SKM, MKM Yurista
2.	dr. Hadjar Siswanto, M.Sc	30	Pemanasari, SKM, M.Si
3.	dr. Armaji Kamaludi Syarif	31	dr. Nova Sri Hartati, M.Gizi
4.	drg Lelly Andayasari, M.Kes	32	drh. Sahat Ompusunggu, M.Sc
5.	Dra. Marice Sihombing, M.Biomed	33	dr. Hadi Siswoyo, M.Epid
6.	dr. FX. Suharyanto Halim, MS, SpOK	34	Dra. Retno Gitawati, Apt, MS
7.	drh. Basundari Sri Utami, M.Kes	35	Dr dr. Julianty Pradono, MS
8.	Ratih Oemiati, AFM, S.Pd	36	dr. Armedy R. Hasugian, M. Biomed
9.	Sulistiyowati Tuminah, S.Si	37	drg. FX. Sintawati, M.Kes
10.	Anna Maria Sirait, SKM, M.Kes	38	dr. Lannywati Ghani, M.Epid
11.	dr. Eva Sulistiowati, M.Biomed	39	dr. Suhardi, MPH
12.	dr. Makassar Dewi	40	Nunik Kusumawardani, SKM, M.Sc, PH,
13.	dr. Siti Nur Hasanah	41	PhD Aris Yulianto, S.Si
14.	dr. Sarimawar Djaja, M.Kes	42	Agus Dwi Harso, S.Si
15.	dr. Annisa Rizky Afrilia	43	Holy Arif Wibowo, S.Si
16.	dr. Yuslely Usman, M.Kes	44	drh. Rita Marleta Dewi, M.Kes
17.	dr. Cicih Opitasaki	45	drh. Harli Novriani, M.Si
18.	dr. Aprildah Nur Sapardin	46	dr. Fitriana, Sp.MK
19.	dr. Widiyanto Pancaharjo	47	Nanang Yunarto, S.Farm, Apt, MM, M.Si
20.	Aniska Novita Sari, S.Si	48	Rosa Adelina , S.Farm, Apt, M.Sc
21.	Anggita Bunga Anggraini, Apt	49	Kindi Adam, S.Si, M.Biotech
22.	dr. Danny Fajar Mogsa Manalaksak	50	Dr. dr. Vivi Setyawaty, M. Biomed
23.	drg. Tince Arniati Jovina, MKM	51	Dra. Sarwo Handayani, M.Sc
24.	Dr. Nurhayati, SKM, MKM	52	dr. Ni Ketut Susilarini, MS
25.	Dr. dr. Laurentia Konadi, MS, Sp.GK	53	Widoretno, S.Si, M.Si
26.	Dr. drg. Indirawati Tjahja Notohartoyo, Sp.Perio	54	dr Srilaning Dryah, M.Si, Sp.PK
27.	Dian Pratiwi Pangastuti, SKM, M.Sc	55	Drs Bambang Heriyanto, M.Kes
28.	Joko Pambudi, MPS	56	dr Natalie Laurencia

## Daftar Nama Penanggung Jawab Teknis Provinsi/Kab.Kota

No	Nama		
1	dr. Eka Fitria	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Aceh
2	Eva Purwita, SST, M.Keb	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Aceh Tenggara
3	Asniah Syamsuddin, S.Kep, M.Kep	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Aceh Tenggara
4	Oktalia Sabrina, M.Keb	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Aceh Tenggara
5	Halimatussakdiah, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.Mat	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bener Meriah
6	Kristina Tobing, SKM, MEpid	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Sumatera Utara
7	Hendrik Edison, SSI	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Deli Serdang
8	Anggraini, SKM	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Deli Serdang
9	Terang Uli J Sembiring, MSi	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Tanjung Balai
10	Epi Ria Kristina Sinaga, SKM MKM	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Medan
11	Zani Suhananto, SKM MKM	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Medan
12	Drh. Sahat Ompusungu MSE	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Riau
13	Syachroni, S.Si & Andi Rifai SKM, MKes.	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Pekanbaru
14	Anggita B. Anggraini, Apt SKM, M.kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Pekanbaru
15	Renny Listiawaty, SKM, MKM	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Rokan Hulu
16	Novia Susianti, SKM, MBIomed	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Rokan Hulu
17	dr. Yuslely Usman, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Sumatera Barat
18	Lisa Rahmawati, S.SIT, M.Keb	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Solok Selatan
19	Ns. Nova Yanti, M.Kep. Sp. Kep. MB	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Padang
20	Herry Djamiatul Maulana, S.Sos, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Padang
21	dr. Merry Lusiana	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Padang
22	Drs.Slamet Wahyono, Apt	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Kep Riau
23	Drs. Comelis Adimunca	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Batam
24	Ikayanti, S.Si, M.Sc	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Batam
25	Fidia, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Tanjungpinang
26	dr. Zuraida Zukarnain	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Jambi
27	Saryanto, Apt, S.Si	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bungo
28	dr. Ave Olivia Rahman	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Jambi
29	Dr. Sukmal Fahri, SKM, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Jambi
30	Eres Inventori, SKM, MKM	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Jambi
31	dr. Sarimawar Djaja. M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Bengkulu

32	Shinta Fransiske Simanungkalit, SGz, MKM	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bengkulu Utara
33	Halimatusa'diah, SKM MKM	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bengkulu
34	Puput, S Tr Gz	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bengkulu
35	Nida Roudatul Janah, STr Gz	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bengkulu
36	Merryani Girsang, SSI, MSc	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Sumatera Selatan
37	Primasari, SKM (Pusat 4)	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Ogan komering ilir
38	Jalil, Am Keb, SKM	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Palembang
39	Salmah, SKep	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Palembang
40	Nurna Ningsih , Skep, MKep	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Palembang
41	Oster Suriani, SKM, MKM	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Lampung
42	Ani Noviani, SKM MEpid (	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Tanggamus
43	dr.Faika	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bandar Lampung
44	Drh Rabea Pangerti Yekti , MKes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bandar Lampung
45	Loli Andriani, SKM, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bandar Lampung
46	Ida Diana Sari, S.Si., Apt., MPH	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Bangka Belitung
47	Mera Marhamah, SST., M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Belitung
48	Fia Sofiati, SST., M.Keb	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Belitung
49	Heru YNA, SKM	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Pangkal Pinang
50	Dr. Ingan Tarigan, SKM, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	DKI Jakarta
51	Dr.drug Tati Suryati, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	DKI Jakarta
52	drg. Tince A. Jovina	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Jakarta Barat
53	dr. Nova Sri Hartati, M.Gz	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Jakarta Barat
54	dr. Cicih Opitasari	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Jakarta Barat
55	dr. Fitriana, Sp.MK	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Jakarta Timur
56	dr. Makassar Dewi	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Jakarta timur
57	dr. Retna Mustika Indah	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Jakarta Timur
58	drg. Lelly Andayasari, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Jakarta Selatan
59	Dewi Kristanti	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Banten
60	Suhartini, SKM, MKM	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Serang

61	Rustam Effendi, SKM MKes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Tangerang Selatan
62	Sulistiyowati, SSi	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Tangerang Selatan
63	Ani Shofiati, SSi	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Tangerang Selatan
64	Dra Shinta, MS	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Tangerang Selatan
65	Triwahyuningsih, SKM	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Tangerang Selatan
66	Rongingatul M, SKM MKes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Tangerang Selatan
67	Dr. Ir Dewi Permaesih, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Jawa Barat
68	Ir. Yuniar Rosmalina, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Jawa Barat
69	Ir. Salimar , M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bogor
70	Dian Perwitasari, SKM MBiomed	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bogor
71	Ir Irlina, Mkes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bogor
72	Jusniar, SSi MSi	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bogor
73	Dra Athena Anwar, MSi	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bandung
74	Roy Nusa, SSi, MKes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bandung
75	Enung Nur Khotimah, SKM MKes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bandung
76	Toto Sudaryanto, Skep Mkep	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bandung
77	Joko Pambudi, SKM MKes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Purwakarta
78	Entuy Kurniawan, SSi	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Purwakarta
79	Mulus Gumilar, DFSN, MKes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Purwakarta
80	Drs Herry Sugiri, MKes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Purwakarta
81	Dr Rr Nur Fauziah, SKM, MKM	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Purwakarta
82	Yulia Widya Santi, SSi, MEpid	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Purwakarta
83	Dr. Astuti Lamid, MCN	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Jawa Tengah
84	Dr. dr. Lutfah Rifati, Spm	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Jawa Tengah
85	dr. Danny Fajar Mogsas	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kudus
86	dr. Widiyanto Pancaharjono	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kudus
87	dr. FX Sintawati, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kudus
88	dr. Aprildah Nur Sapardin	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kudus
89	drh. Harli Novriani, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Magelang

90	dr. Eva Sulistiowati, M.Biomed	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Magelang
91	Yusi Dwi Nur Cahyani	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Magelang
92	Rr. Anggun Paramita Djati, SKM, MPH	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kebumen
93	Tri Isnani, S.Sos	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kebumen
94	Tri Wahyuni Lestari, S. Farm, Apt, M.Si	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kebumen
95	Drh. Emi Basundari, M. Kes	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	DI Yogyakarta
96	drg. Made Ayu Lely Suratri, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Sleman
97	dr.Armedy Ronny Hasugian, M.Biomed	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Sleman
98	drg. Sekartuti, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Sleman
99	dr. Armaji Kamaludi Syarif	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Yogyakarta
100	dr. Rukmini, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Jawa Timur
101	Deden Ibrahim Hasan, SKM	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Malang
102	Febrina Eka Saptaningtyas, Amd.Keb	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Malang
103	Masruroh, SKM, MKes.	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Pasuruan
104	Yulia Wardita, SKM.,M.Kes.	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Pasuruan
105	Choirum Latifah, SKM.	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Tuban
106	dr. Lulut Kusumawati, SpPK	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Surabaya
107	Muslimatul Rahma, SKM	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Surabaya
108	Yudi Evriyanto, SKM, MKes	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Surabaya
109	Irul Hidayati, SKM.,MKes.	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Surabaya
110	Moch. Irfan Hadi, SKM. Mkes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Surabaya
111	Muhammad Rinul Fajari Wijaya, SKM	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Surabaya
112	Lisa Susana, SKM	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Surabaya
113	drg. Oktarina, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Bali
114	Ni Luh Putu Sri Erawati, SSI. MPH.	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Tabanan
115	Nengah Runiari, SKep.,MKep, Sp.Mat.	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Tabanan
116	Suratih, SKep, Nets, M.Biomed	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota	Buleleng
117	Dr. Rustika, SKM, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Nusa Tenggara Barat
118	Muawiyah Al Litsi	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Lombok Tengah

119	Drg. Munifah, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Mataram
120	Titi Indriyati, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten	Mataram
121	dr. Lusianawati Tana, MS, SpOK	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Nusa Tenggara Timur
122	Dra. Marice Sihombing, MSi.	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kupang
123	Ira Indriaty	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kupang
124	Fridolina	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Timor Tengah Utara
125	dr.Hijaz Nuhung, Msc	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Kalimantan Barat
126	Eka Santi SKM, M.Si	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kubu raya
127	Oon Fathonah SKM, M.KM	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kubu raya
128	NS. Nurbani, M.KEP	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Singkawang
129	dr.Paisal, M.Biomed	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Kalimantan Selatan
130	Leka Lutpiana, M.Si	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kota baru
131	Rita Kirana, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Banjarmasin
132	Tien Zubaidah	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Banjarmasin
133	Awal Prihatin, MSc, Apt	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Kalimantan Tengah
134	Enggar Wijayanti, S.Gz	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kowawaringin Barat
135	Risma Yulius, SKM, MARS	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kowawaringin Barat
136	Jatmiko Susiloningsih, S.Keb	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Pulang Pisau
137	dr. Fajar Novianto	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Kalimantan Utara
138	Sulidah, M.kep	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Nunukan
139	Tofan Aries Mana	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Tarakan
140	Susanti, SST, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Tarakan
141	Nita Supriyati SSi, Apt, M Biotech	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Kalimantan Timur
142	Badar, SST, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kutai Timur
143	Farida Naifular, S.Gz, MPH	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Samarinda
144	Handry Darussalam, SKM, MSc.	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Samarinda
145	Hesti Prawita, SST, MST	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Samarinda
146	drg. Hendrianto T, MARS	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Sulawesi Utara
147	dr. Windy M.V. Wariki, MSc, PhD	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Manado

148	dr. Chreisy Mandagi, MPH	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Manado
149	Robin Dompas	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Manado
150	drg. Vega Roosa Fione, MKes.	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kotamobagu
151	Sugeng Rahanto, MPH, MPHMM	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Gorontalo
152	Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Boalemo
153	Zulfiayu, S.Si, M.Si, Apt.	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Gorontalo
154	Ahmad Aswat	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Gorontalo
155	Nuning Rahmawati, MSc	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Sulawesi Tengah
156	Sitti Chatidjah, SKM, MSi	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Donggala
157	dr. Muchlis S	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Palu
158	Hadriani, S.ST, M.Keb	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Palu
159	Hayani Anastasia, SKM, MPH	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Palu
160	Drh. Galuh Ratnawati	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Sulawesi Barat
161	Devi Safrina,	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Polewali Mandar
162	Adriyani adam, SKM, Mkes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Mamuju
163	drh. Intan Tolistiwawati	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Mamuju
164	Siti Sundari, MPH, DSc	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Sulawesi Tenggara
165	Hasmia Naningsih, S.ST, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kendari
166	Asminarsih Z, P, S.Kep, M.Kep	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bau-Bau
167	Indriono Hadi, S.Kep, NS, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Bau-Bau
168	dr. Hadjar Siswanto	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Sulawesi Selatan
169	dr. Srilaning, M.Si.Med., Sp.PK	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Makassar
170	Nurhalina Sari, SKM, MKM	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Makassar
171	Agus Dwi Harso, S.Si	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Gowa
172	Dr. Al Asy'ary, SKM, MPH	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Gowa
173	Endang Rahmawati	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Makassar
174	Drh. Endi Ridwan, MSc	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Maluku
175	Richard Romrona, SKM MKes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kep.Aru
176	Ruslandi, SSI	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Ambon

177	Nilfar Ruaida, SKM MPH	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Ambon
178	dr. Wahyu Dwi A, SpPK, MKes	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Maluku Utara
179	Lia Churniati, SKM.	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Ternate
180	Eka Setya Juwatiningsih	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Ternate
181	Tumaji, SKM, MPH	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Papua
181	Nur Farida Kusumawati, SKM., M.Kes.	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota	Merauke
182	dr. Karlina	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Mimika
183	Misty, S.KM., MPH.	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Mimika
184	Firda Yanuar, S.Si, M.Si.	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Papua Barat
185	Suparno, SKP, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kaimana
186	Hans Janes Melchior Litaay, S.Kep, NS	Penanggung Jawab Teknis Kabupaten /Kota	Kaimana
187	Maria Loihala, S.ST, M.Kes	Penanggung Jawab Teknis Provinsi	Sorong